

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini banyak menggunakan kata-kata atau gambar dalam menjelaskan keadaan nyata di lapangan. Metode kualitatif merupakan suatu proses atau suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapat jawaban mempunyai bobot yang cukup memadai dan memberikan kesimpulan-kesimpulan yang tidak meragukan. Metode kualitatif juga diartikan sebagai tampilan yang berupa lisan atau tulisan yang diamati oleh peneliti dan menghasilkan data yang berbentuk deskriptif (Siyoto & Sodik, 2015: 28).

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*), yang merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan dalam dunia nyata (Zulfa, 2010: 24). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggunakan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Anggito & Setiawan, 2018: 14). Dalam hal ini, peneliti akan menjelaskan dan menggambarkan tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan tahun 2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil lokasi di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

2. Waktu penelitian

Peneliti akan melaksanakan penelitian mulai dari awal bulan Juli 2021 sampai bulan November 2021.

C. Metode dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terorganisir, sistematis, terstruktur dan dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan pemecahan masalah atau pemahaman yang mendalam dan memberikan hasil akhir yang tidak meragukan. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena merupakan proses *mengeksplorasi* atau menggali informasi yang ada di lapangan dengan data yang dihasilkan secara deskriptif atau dengan kata-kata, baik tertulis maupun tulisan kepada partisipan (J. R. Raco, 2010: 5-7).

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan yang dilakukan dalam dunia nyata atau terjun melihat langsung kondisi di lapangan (Zulfa, 2010: 24). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengungkapkan, juga menjelaskan. Peneliti pada hal ini akan menjelaskan tentang manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, merupakan data yang disajikan dengan memberikan penafsiran atau deskriptif dan dilakukan secara kontekstual juga menyeluruh (Yusuf, 2014: 328). Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum mengenai obyek penelitian, yang meliputi: proses manajemen kesiswaan dan pembinaan terhadap minat dan bakat di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder.

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu perolehan data secara langsung, yang mengarah dan akan dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini yang akan menjadi subjek penelitian adalah penanggung jawab kegiatan atau pembina organisasi, waka kesiswaan, pemimpin atau kepala sekolah, ketua dari masing-masing organisasi dan sumber lain yang bisa memberikan informasi terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

2. Data Skunder

Sedangkan sumber skunder merupakan data yang diperoleh melalui perantara, dengan dokumentasi, yaitu berupa foto-foto kegiatan, buku-buku, seperti buku manajemen kesiswaan, catatan harian, ataupun buku panduan lainnya. Keuntungan menggunakan dokumentasi yaitu perolehan data tidak perlu diolah lagi, lebih mempersingkat waktu dan memudahkan pelaksanaan penelitian (Tersiana, 2018: 75).

E. Teknik Pengambilan Subjek Penelitian

Teknik pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* (sumber data diambil melalui pertimbangan orang-orang yang ahli atau mengetahui pada suatu hal tertentu) secara sengaja, sesuai dengan persyaratan sampel seperti sifat-sifat, karakteristik, ciri, kriteria (Sugiyono, 2014: 218-219).

Subjek penelitian yang dipilih yaitu orang-orang yang mempunyai tingkat sosial tinggi, orang yang memiliki banyak informasi terkait hal yang dibutuhkan, kemudian informasi yang diterima akan diolah menjadi data yang utuh dan kuat sehingga

berkembang sesuai dengan data yang diperoleh. Subjek penelitian ditentukan ketika peneliti mulai melakukan penelitian lapangan sampai peneliti selesai dalam penelitiannya.

Penelitian ini subjek yang dipilih adalah kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina organisasi dan ketua organisasi, yang dapat memberikan informasi terkait manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang ada pada penelitian. Dalam kegiatan pengumpulan data diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti dalam mengumpulkan data memerlukan alat atau pedoman yang disebut dengan instrument penelitian. Data yang diperoleh akan dihimpun, ditata, dianalisis kemudian disusun untuk menghasilkan informasi yang berkaitan dengan keadaan yang sedang diteliti (Mamik, 2015: 78).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan terhadap objek yang diamati untuk mengambil data yang dibutuhkan secara jeli dan bersifat objektif atau sesuai keadaan (Siyoto & Sodik, 2015: 77).

Metode observasi dilakukan peneliti, yaitu dengan mengamati secara langsung dan tidak hanya satu atau dua kali, tetapi dengan berkala untuk memperoleh informasi yang jelas berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara atau *interview* adalah proses timbal balik antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014: 372).

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terbuka. Wawancara ini menggunakan pertanyaan baku dan terstruktur. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk menemukan informasi yang relatif banyak (helalludin & Wijaya, 2019: 85). Dalam hal ini berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data atau informasi mengenai suatu hal atau variabel yang berupa dokumen-dokumen, transkrip, buku, surat kabar, foto, video dan benda lainnya (Siyoto & Shodik, 2015: 77-78). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui gambaran atau kondisi secara umum tentang SMA Ya BAKII 01 Kesugihan, menggali data yang kaitannya dengan proses manajemen kesiswaan di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan dan pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini.

G. Teknik Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu untuk mengetahui hasil kebenarannya dan kevalidan suatu data yang diperoleh, sehingga data layak dan benar sesuai dilapangan (Zulfa, 2019: 168).

Peneliti menggunakan triangulasi sumber pengumpulan data atau subjek peneliti dan menggunakan triangulasi metode pengumpulan data atau ragam cara pada satu sumber.

H. Analisis Data

Kata analisis data berasal dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “*ana* (atas)” dan “*lysis* (memecahkan)”. Dapat diartikan bahwa analisis data merupakan kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015: 109).

Tahap selanjutnya dalam penelitian ini yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisis data. Analisis data menggunakan model interaktif oleh Miles dan Huberman melalui beberapa komponen yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan pengumpulan data-data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak digunakan. Teknik ini digunakan peneliti untuk memilih data yang digunakan dari data kasar di lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

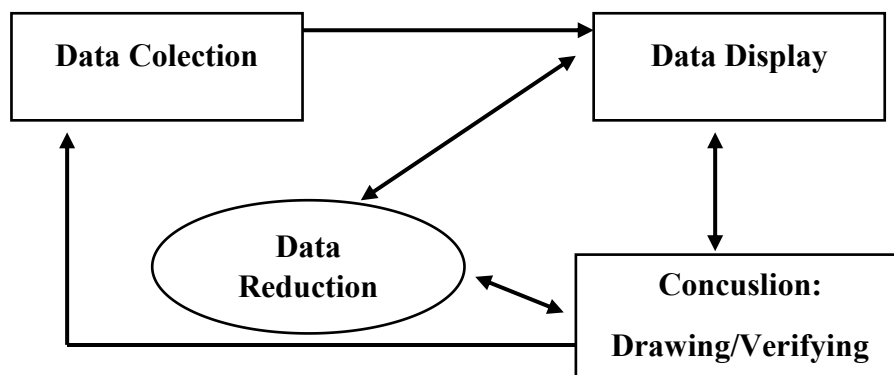
Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah melakukan penyajian data. Tahapan penyajian data ini, peneliti akan menarasikan penjelasan dan gambaran mengenai manajemen kesiswaan dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMA Ya BAKII 01 Kesugihan Cilacap. Karena penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, maka menggunakan penyajian data dalam bentuk teks yang naratif.

3. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah selanjutnya analisis data menurut Miles dan Huberman, yaitu penarikan atau verifikasi. Langkah ini yang nantinya akan menjawab rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan.

Sesuai uraian di atas, maka analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014: 246-252). Teknik penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yakni teknik pengumpulan data, mereduksi data, serta melakukan penarikan kesimpulan, seperti pada diagram di bawah:

Gambar 3.2 Analisis Data Menurut Miles dan Huberman



I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini disusun agar pelaksanaannya terarah dan sistematis. Adapun tahap-tahap penelitian kualitatif ada 3, meliputi: tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan analisis data (Anggito & Setiawan, 2018: 165).

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan, peneliti mengadakan survei pendahuluan, yaitu dengan mencari subjek sebagai nara sumber. Selama proses survei, peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data

dan informasi tentang pengelolaan sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah, pembinaan minat dan bakat siswa di SMA YA BAKII 01 Kesugihan. Peneliti juga berupaya mencari konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian, meliputi metode penelitian yang digunakan dalam melaksanakan penelitian. Tahap pra lapangan dilakukan oleh peneliti selama bulan Juli-Setember 2021.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam hal ini, peneliti memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan Oktober – November 2021.

3. Tahap analisis data

Peneliti dalam tahap ini melakukan rangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan. Tahap analisis data dilakukan pada bulan November 2021.